

Keterpaparan Ibu BBLR terhadap Perawatan Metode Kangguru ditinjau dari Aspek Komunikasi di Puskesmas Koja Tahun 2014

Amalia, Nur Eka

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=112123&lokasi=lokal>

Abstrak

Perawatan bayi berat lahir rendah (BBLR) dapat dilakukan dengan perawatan metode kangguru (PMK). Sampai saat ini belum semua bayi dengan berat lahir rendah dilakukan dengan perawatan ini di Puskesmas Kecamatan Koja, hanya bayi yang mengalami hipotermi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterpaparan ibu dengan BBLR terhadap perawatan metode kangguru di Puskesmas Kecamatan Koja. Desain penelitian dilakukan dengan metode kualitatif yaitu rapid assessment procedure (RAP) dengan wawancara mendalam 11 informan (ibu bayi dengan berat badan lahir rendah, anggota keluarga, dan tenaga kesehatan). Data dikumpulkan pada bulan Oktober hingga November 2014 dan dilakukan analisis dengan matriks data kualitatif, serta analisis isi. Hasil menunjukkan bahwa sumber informasi yang dapat dipercaya oleh ibu bayi BBLR adalah tenaga kesehatan, informasi yang didapatkan oleh ibu bayi BBLR cenderung lebih banyak mengenai air susu ibu (ASI) dan inisiasi menyusui dini (IMD), dan media yang dapat dipercaya oleh ibu bayi BBLR adalah media buku. Puskesmas disarankan lebih mensosialisasikan informasi mengenai BBLR dan PMK serta membuat kebijakan mengenai PMK.

The nursing of low birth weight (LBW) can be handle using kangaroo mother care (KMC). Until today, in Puskesmas Kecamatan Koja not all babies with low birth weight are taken with this method, but only infants with hypothermia. The purpose of this study is to determine exposure to mothers with LBW against KMC in terms of aspects of communication in Puskesmas Koja. The research designs are conducted with qualitative method, Rapid Assessment Procedure (RAP). An in-depth interviews 11 informants (mothers of infants with low birth weight, family members, and health professionals). Data are collected from October to November 2014. Data analysis is performed using qualitative data matrix and content analysis. The results show that the reliable source of information that can be trusted by mothers of LBW are health professionals. The information tends to be about breastfeeding and early initiation of breastfeeding. The media used to socialize the information are books. Suggestion given to Puskesmas Kecamatan Koja is to improve the way how to socialize the information regarding care of low birth weight (LBW) and kangaroo mother care (KMC). And then, make policy about Kangaroo Mother Care.